

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR PENGELOLA DANA DESA,
KOMITMEN ORGANISASI, DAN KEBIJAKAN DESA TERHADAP
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA PADA KECAMATAN
KRUENG BARONA JAYA KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

"Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Mernenuhi Sebagian Persyaratan Dalam
Mendapatkan Gelar Sarjana"

OLEH

DANDI

NPM : 18100034

PRODI: AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SABANG
(STIES) BANDA ACEH**

2022



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SABANG (STIES)

BANDA ACEH

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama Dandi

NPM : 18100034

Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI APARATUR PENGELOLA
DANA DESA, KOMITMEN ORGANISASI, DAN
KEBIJAKAN DESA TERHADAP AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN DANA DESA PADA KECAMATAN
KRUENG BARONA JAYA KABUPATEN ACEH BESAR

Kami Pembimbing telah menyetujui Skripsi saudara tersebut di atas dan selanjutnya dapat diajukan kepada Panitia Komisi Jian Komprehensif Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh.

Banda Aceh, 23 Agustus 2022

Menyetujui,

Pembimbing I

OW.

Eliaria, SE, M.Si
NIDN.13 10047601

Pembimbing II

Intan Nqvia Astuti, SE, M.Si
NTDN.1321119301

Ketua Prodi Akuntansi

Tnton — SE, M.Si
NIDN. 1321119301



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR PENGELOLA DANA DESA,
KOMITMEN ORGANISASI, DAN KEBIJAKAN DESA TERHADAP
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA PADA KECAMATAN
KRUENG BARONAJAYA KABUPATEN ACEHBESAR**

DANDI

NPM : 18100034

Prodi : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Skripsi pada Tanggal 23 Agustus 2022 dinyatakan telah memenuhi syarat untuk disahkan.

Panitia Komisi Ujian

Eliana, SE, M.Si

Intan Novia Asuti, SE, M.Si

Dra. Nurhayati, M.Si, Ak, CA

Sisca Madiyanti, SE. M. Si

Ketua

Sekretaris

Anggota

Anggota

Banda Aceh, 23 Agustus 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES)
Banda Aceh
Ketua,

Banta Karollah, SE, MSM
NITDN. 0120056801

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kuasa-Nya yang telah memberikan penulis kesehatan, kemampuan, serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik. Skripsi ini berjudul "Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Pemahaman, dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar."

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan studi program Strata Satu (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES). Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini.

Disamping itu penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa adanya bantuan, dukungan, dorongan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, juga seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, semangat, serta do'a bagi penulis dalam menyelesaikan masa studi sampai penulis menyelesaikan Skripsi.
2. Bapak Banta Karollah, SE, M.S.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES).
3. Thu Intan Novia Astuti, SE, M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) dan selaku dosen wali yang telah membantu dan membimbing penulis.

4. Kepada seluruh Dosen Pengajar pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama masa pendidikan.
5. Kepada seluruh Staf Karyawan(i) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh yang telah banyak membantu dan memberikan informasi kepada penulis, serta data yang dibutuhkan selama menjadi mahasiswa di Program Studi Akuntansi.
6. Teman-teman angkatan 2018 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini yang tidak mungkin dapat penulis sebutkan satu persatu.
7. Terima kasih kepada seluruh teman-teman BEM STIES yang tak sanggup penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa mendukung dan membantu penulis.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan penting dalam membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi kita semua serta segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan akan selalu diridhai Allah Swt.

Banda Aceh, 15 Januari 2022

Penulis

Dandi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
ABSTRAK	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang dan Permasalahan	1
1.2. Masalah Penelitian	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Manfaat Teoritis	8
1.4.2. Manfaat Praktis	8
1.5. Skop Penelitian	9
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Teori <i>stewardship</i>	10
2.2. Teori Keagenan	10
2.3. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	11
2.3.1. Pengelolaan Dana Desa	11
2.3.2. Akuntabilitas	12
2.3.3. Macam-macam Akuntabilitas	13
2.3.4. Aspek-aspek Akuntabilitas	14
2.3.5. Indikator Akuntabilitas	14
2.4. Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa	15
2.4.1. Pengertian Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa	15
2.4.2. Karakteristik Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa	15
2.4.3. Indikator Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa	16
2.5. Komitmen Organisasi Pemerintah Desa	16
2.5.1. Pengertian Komitmen Organisasi	16
2.5.2. Indikator Komitmen Organisasi	17
2.6. Kebijakan Desa	18
2.6.1. Pengertian Kebijakan Desa	18
2.6.2. Indikator Kebijakan Desa	18
2.7. Penelitian Terdahulu	19
2.8. Kerangka Konseptual	28
2.8.1. Pengaruh Kompetensi Aparat Terhadap Akuntabilitas P.DD	28
2.8.2. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas P. DD	28
2.8.3. Pengaruh Kebijakan Desa Terhadap Akuntabilitas P. DD	29
2.9. Hipotesis Penelitian	30
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Populasi dan Sampel	32
3.1.1. Populasi	32

3.1.2 Sampel	32
3.2. Metode Pengumpulan Data	33
3.3. Operasional Variabel	34
3.3.1 Variabel Dependen	34
3.3.2 Variabel Independen	35
3.4. Metode Analisis Data	37
3.4.1 Analisis Deskriptif	37
3.4.1 Analisis Kuantitatif	38
3.5. Pengujian Instrumen Data	38
3.5.1 Uji Reliabilitas	38
3.5.2 Uji Validitas	39
3.6. Pengujian Asumsi Klasik	39
3.6.1 Uji Normalitas	39
3.6.2 Uji Heterokedastisitas	40
3.6.3 Uji Multikolonieritas	40
3.7. Pengujian Hipotesis	41
3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda	41
3.8.2 Koefisien Determinasi r^2	41
3.8.3 Uji Parsial (t)	42
3.8.4 Uji Simultan (F)	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	44
4.1.1 Analisis Data Hasil Penelitian	44
4.1.2 Karakteristik Responden	44
4.2. Hasil Pengujian Validitas dan Reabilitas	46
4.2.1 Pengujian Validitas	46
4.2.2 Pengujian Reabilitas	48
4.3. Analisis Deskriptif	49
4.3.1 Persepsi Responden Terhadap Akuntabilitas	49
4.3.2 Persepsi Responden Terhadap Kompetensi Aparat	50
4.3.3 Persepsi Responden Terhadap Komitmen Organisasi	52
4.3.4 Persepsi Responden Terhadap Kebijakan Desa	53
4.4. Uji Asumsi Klasik	55
4.4.1 Uji Normalitas	55
4.4.2 Uji Multikolonieritas	56
4.4.3 Uji Heterokedastisitas	57
4.5. Hasil Uji Hipotesis	58
4.5.1 Analisis Regresi	58
4.5.2 Hasil Pengujian Secara Simultan	59
4.5.3 Hasil Pengujian Secara Parsial	60
4.6. Koefisien Korelasi Determinasi (R^2)	62
4.7. Pembahasan	63
4.7.1 Pengaruh Kompetensi Aparat Terhadap Akuntabilitas	63
4.7.2 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas	64
4.7.3 Pengaruh Kebijakan Desa Terhadap Akuntabilitas	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1. Kesimpulan	65
4.2. Saran	66
DAFTAR PERPUSTAKAAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I. APBG Kee. Krueng Barona Jaya 2021	3
Tabel I.2 Tingkat Pendidikan Aparatur Desa.....	6
Tabel II. I Hasil Penelitian Terdahulu	24
Tabel III. I Jumlah Populasi	25
Tabel III.2 Kriteria Pengambilan Sampel	26
Tabel III.3 Skala Likert	26
Tabel III.4 Variabel Operasional.....	27
Tabel IV. I Karakteristik Responden.....	45
Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas	46
Tabel IV.3 Hasil Uji Reabilitas.....	48
Tabel IV.4 Akuntabilitas. Pengelolaan Dana Desa.....	51
Tabel IV.5 Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa	52
Tabel IV.6. Komitmen, Organisasi	54
Tabel IV.7 Kebijakan Desa.....	56
Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolonieritas	56
Tabel IV.9 Analisis Regresi	59
Tabel IV. 10. Hasil Uji F.....	60
Tabel IV.11 Hasil Uji T	61
Tabel IV.12 Nilai Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Konseptual	26
Gambar IV.1 Output Hasil Uji Normalitas	55
Gambar IV.2 Hasil Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i>	56
Gambar IV.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57

SURAT PERNYATAAN

Nama : Dadi
NPM : 18100034
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi,
Dan Kebijakan Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada
Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan menatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau jiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain.
2. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama penarang dan dicantumkan dalam daftar rujukan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di STIES Banda Aceh.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 23 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan,


Dadi

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI APARATUR PENGELOLAAN DANA DESA, KOMITMEN ORGANISASI, DAN KEBIJAKAN DESA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA PADA KECAMATAN KRUENG BARONA JAYA KABUPATEN ACEH BESAR

Nama : Dandi

NPM : 18100034

Pembimbing I : Eliana SE, M.Si

Pembimbing II: Intan Novia Astuti, SE, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi aparatur pengelolaan dana desa, komitmen organisasi, dan kebijakan desa terhadap akuntabilitas dana desa pada kecamatan krueng barona jaya kabupaten aceh besar. Permasalahan yang timbul apakah kompetensi aparatur pengelolaan dana desa, komitmen organisasi, dan kebijakan desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa? Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi aparatur pengelolaan dana desa, komitmen organisasi, dan kebijakan desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa secara simultan maupun secara parsial.

Populasi dalam penelitian ini adalah 12 desa di Kecamatan Krueng Barona Jaya. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 48 responden. Variabel variabel kompetensi pengelolaan dana desa, komitmen organisasi, dan kebijakan desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa diukur menggunakan skala *Likert*, dan data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner ke responden. Analisis data menggunakan Deskriptif dan Kuantitatif berganda dengan bantuan *software* SPSS Versi 21. Untuk menguji setiap item pada setiap variabel telah dilakukan uji validitas dan reabilitas instrument.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan variabel Kompetensi Aparatur Pengelolaan Dana Desa (X), Komitmen Organisasi Pemerintah Desa (X), dan Kebijakan Desa (X) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) pada aparatur desa pada desa di kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar dengan pengujian program SPSS versi 21, menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} dimana T_{tabel} dengan kata lain T_{hitung} atau $(2,237 > 1,679)$ dan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari standar yang ditetapkan yaitu 0,05.

Kata Kunci: Kompetensi Aparatur Desa, Komitmen Organisasi, Kebijakan Desa, Akuntabilitas.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Permasalahan

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, menjelaskan bahwa, desa merupakan kesatuan yang masyarakat yang memiliki hukum batas wilayah serta memiliki wewenang dalam mengurus maupun mengatur urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat, hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Indonesia. UU Nomor 6 Tahun 2014 memunculkan sebuah era reformasi yang menjadi titik awal dari kemandirian desa dalam penyelenggaraan pemerintah dan pengelolaan keuangan desa. Pelaksanaan pengaturan desa selama ini dianggap tidak sejalan lagi dengan perkembangan zaman, sehingga Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2014 lahir untuk menyempurnakan.

Salah satu sumber daya yang tersedia di pemerintah desa yaitu dana desa. Tujuannya pemberian dana desa adalah untuk pembangunan infrastruktur juga diharapkan mampu memberikan kontribusi yang baik dalam upaya peningkatan pertumbuhan perekonomian, pemerataan pembangunan desa, pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah desa, serta mampu mengatasi kemiskinan (Wulandari, 2021: 10). Dana desa berasal dari APBN yang diberikan kepada tiap-tiap desa dari masing-masing daerah.

Berdasarkan peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang dana desa menjelaskan bahwa dana desa merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang ditujukan

untuk desa yang di transfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 menyatakan bahwa desa diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pengelolaan keuangan desa, ini disebabkan karena didalamnya telah mencakup berbagai prosedur pengelolaan keuangan desa. Selain itu desa juga diharuskan pengelolaan keuangan desa dilakukan secara transparan, akuntabel, dan partisipatif serta tertib dan disiplin anggaran. Pada tabel 1.1. dipaparkan pengelolaan dana desa pada seluruh desa di Kecamatan Krueng Barona Jaya tahun 2021, sebagai berikut:

TABEL 1.1
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA GAMPONG (APBG)
KECAMATAN KRUENG BARONA JAYA
2021

NO	NAMA DESA	KOMPONEN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%
1	Meunasah Papeun	Pendapatan	Rp 1.430.744.062	Rp 1.430.744.062	100%
		Belanja Desa	Rp 1.476.821.203	Rp 1.427.982.403	97%
		Pembiayaan Desa	Rp 46.077.141	Rp 46.077.141	100%
2	Meunasah Bakrieng	Pendapatan	Rp 1.146.360.246	Rp 1.146.360.246	100%
		Belanja Desa	Rp 1.146.360.246	Rp 1.106.711.806	97%
		Pembiayaan Desa	Rp -	Rp -	-
3	Lueng le	Pendapatan	Rp 1.025.110.926	Rp 1.025.110.926	100%
		Belanja Desa	Rp 1.024.810.926	Rp 1.004.310.926	98%
		Pembiayaan Desa	Rp 800.000	Rp 800.000	100%
4	Meunasah Baet	Pendapatan	Rp 1.385.233.316	Rp 1.385.233.316	100%

5	Meunasah Manyang	Belanja Desa	Rp	1.386.760.684	Rp	1.360.322.564	98%
		Pembiayaan Desa	Rp	1.527.368	Rp	1.527.368	100%
		Pendapatan	Rp	94.195.233	Rp	94.195.233	100%
6	Meunasah Intan	Belanja Desa	Rp	976.406.410	Rp	922.662.050	94%
		Pembiayaan Desa	Rp	34.434.074	Rp	34.434.074	100%
		Pendapatan	Rp	1.097.668.306	Rp	1.097.668.306	100%
7	Gla Meunasah Baro	Belanja Desa	Rp	1.076.977.848	Rp	1.046.907.484	97%
		Pembiayaan Desa	Rp	9.309.178	Rp	9.309.178	100%
		Pendapatan	Rp	1.068.344.256	Rp	1.068.344.256	100%
8	Gla Deyah	Belanja Desa	Rp	1.076.107.256	Rp	1.052.954.967	98%
		Pembiayaan Desa	Rp	7.763.000	Rp	7.763.000	100%
		Pendapatan	Rp	99.987.201	Rp	99.987.201	100%
9	Miruk	Belanja Desa	Rp	1.015.995.426	Rp	993.669.186	98%
		Pembiayaan Desa	Rp	16.500.920	Rp	16.500.920	100%
		Pendapatan	Rp	1.212.310.966	Rp	1.212.310.966	100%
10	Lampermai	Belanja Desa	Rp	1.212.310.966	Rp	1.184.378.366	98%
		Pembiayaan Desa	Rp	871.000	Rp	871.000	100%
		Pendapatan	Rp	981.513.126	Rp	981.513.126	100%
11	Rumpet	Belanja Desa	Rp	987.413.126	Rp	963.286.526	98%
		Pembiayaan Desa	Rp	5.900.000	Rp	5.900.000	100%
		Pendapatan	Rp	1.036.317.456	Rp	1.036.317.456	100%
12	Lamgapang	Belanja Desa	Rp	1.063.872.882	Rp	104.679.842	10%
		Pembiayaan Desa	Rp	27.555.426	Rp	27.555.426	100%
		Pendapatan	Rp	1.552.586.082	Rp	1.552.586.082	100%

Belanja Desa	Rp	1.582.597.073	Rp	1.550.030.673	98%
Pembiayaan Desa	Rp	30.010.991	Rp	-	0%

Sumber: APBG 2021 Kee, Krueng, Barona Jaya

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa anggaran dana desa hampir semua terealisasi dan hanya 2% terdapat SILPA (Sisa Lebih Pembayaran Anggaran). Dimana pendapatan terealisasi sebesar 100%. Selanjutnya belanja gampong atau belanja desa terealisasi rata-rata mencapai 98%.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka SILPA pada tahun 2020 di desa-desa pada kecamatan Krueng Barona Jaya mampu terealisasi semua di tahun 2021. Tetapi terdapat beberapa desa yang belum terealisasi SILPA di tahun 2020. Berdasarkan keterangan yang diberikan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT) tahun 2020 menegaskan bahwa mulai tahun 2020 Dana Desa harus mampu dihabiskan atau dibelanjakan sesuai yang tertuang dalam APBDes untuk menghindari adanya SILPA. Hal ini dikarenakan jika ada anggaran yang tak mampu dihabiskan, maka akan dikembalikan ke kas negara. Sehingga ini akan terjadi pemotongan anggaran di tahun mendatang.

Kemajuan kesejahteraan bangsa tidak akan tercapai tanpa adanya *Good Governance* di antaranya akuntabilitas, Pengelolaan keuangan yang sifatnya akuntabel merupakan harapan serta keinginan bagi setiap individu maupun pemerintahan. Baik itu tingkat pusat maupun tingkat daerah, ini dilakukan agar tercapainya penyelenggaraan pemerintahan yang baik sehingga tidak akan menimbulkan potensi penyelewengan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas dapat memberikan gambaran dari sumber daya

yang telah dikelola oleh pemerintah. Dengan kata lain, akuntabilitas dapat menjadi kontrol terhadap segala kegiatan yang dilakukan aparatur desa dalam pengelolaan dana desa, sehingga akuntabilitas sangat penting dalam pengelolaan dana desa (Utami, 2021: 20).

Sebagai bentuk dari upaya tercapainya suatu tujuan, pemerintah desa, sumber daya manusia merupakan unsur dari suatu organisasi yang berperan tidak kalah penting. Dimana sumber daya manusia yang harus diperhatikan dalam pengelolaan dana desa adalah kualitas dari aparatur desa itu sendiri. Hal ini harus menjadi fokus utama dikarenakan pengelolaan sumber daya manusia tersebut dapat dijalankan sebaik mungkin guna membantu dalam upaya pencapaian yang dimaksud oleh organisasi. Kompetensi dari aparatur desa haruslah mampuni sehingga diharapkan, bisa mengelola dana desa dengan baik dan sesuai dengan aturan yang ditetapkan (Saputra, 2020: 22). Hal ini didukung dari adanya data mengenai Tingkat Pendidikan Aparatur Desa pada Kecamatan Krueng Barona Jaya sebagai berikut:

TABEL 1.2
TINGKAT PENDIDIKAN APARATUR DESA
KECAMATAN KRÜENG BARONA JAYA
TINGKAT PENDIDIKAN

NAMA DESA	TINGKAT PENDIDIKAN					TOTAL
	SMA	S2 LULUSAN LAIN	S1 EKONOMI	S1 LULUSAN LAIN	S2 LULUSAN LAIN	
Meunasah Papeun	10	1	1	3	1	
Meunasah Bakrieng	10	1	0	4	1	
Lueng Le	8	0	0	8	0	
Meunasah Manyang	7	0	0	4	0	
Meunasah Intan	13	0	1	5	0	
Gla Meunasah Baro		0	0	0	0	

GlaDeyah	5	3	2	7	3
Miruk	10	0	0	8	0
Lampermai	9	0	0	2	0
Rumpet	10	0	1	4	0
Lamgapang	11	0	0	9	0
Meunasah Baet	8	2	1	7	1

Sumber: Data Aparatur Desa, Kec. Krueng Barona Jaya 2021

Selain kompetensi, aparatur komitmen organisasi juga sangat penting demi ketercapaian keberhasilan mengelola dana desa. Bentuk dari komitmen pegawai adalah dapat mempertanggungjawabkan segala tugas yang dijalankan dalam organisasi serta terus melatih diri supaya dapat bersaing secara kompeten dengan entitas lain (Wulandari, 2021: 24). Pemerintah desa yang memiliki komitmen yang kuat dalam dirinya dapat mendorong aparatur pemerintah desa untuk bekerja lebih giat dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya dan mencapai tujuan yang ditentukan oleh organisasi itu sendiri (Dewi, *et.al*, 2021: 22).

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 yang mengatur bagaimana siklus dan batas waktu pelaporan pertanggungjawaban realisasi APBDes yang menjelaskan bahwa dalam hal pengelolaan dana desa harus seimbang dengan pertanggungjawaban atas pelaksanaannya dengan melakukan pelaporan. Menurut Utami (2021: 8) pelaporan yang dilakukan secara periodik pada pemerintahan diatasnya yaitu Bupati/Walikota dan masyarakat. Dengan demikian ini dapat mempengaruhi kinerja aparatur desa kedepannya dalam hal pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Sehingga untuk tingkat desa dijelaskan bahwa Tim Pelaksana Desa wajib menyampaikan laporan per bulan penggunaan ADD mencakup perkembangan pelaksanaan dan penyerapan dana dengan menggunakan form yang sudah ditetapkan. Kemajuan kegiatan fisik merupakan kewajiban desa menyampaikan

laporan kepada tim Fasilitasi Kecamatan. Sedangkan pertanggungjawaban ADD disampaikan sekaligus dengan pelaksanaan APBDes sesuai dengan Peraturan Daerah (Subroto, 2009:17).

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis berkeinginan untuk melakukan modifikasi terhadap penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Risnawati (2019) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh kompetensi aparatur pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa, partisipasi masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu kompetensi aparatur pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa. Kemudian menggantikan variabel pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal dengan variabel kebijakan desa.

Dalam penelitian (Risnawati, 2019) menunjukkan kompetensi aparatur pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap akuntabilitas, sedangkan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas. Namun penelitian yang dilakukan oleh Hermawan, et.al (2019) menyatakan bahwa kompetensi aparatur pengelola dana desa dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap akuntabilitas. Ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Dewi, *et.al* (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi aparatur pengelola dana desa dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap akuntabilitas.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi, dan Kebijakan Desa Terhadap**

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar".

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kompetensi aparatur pengelola dana desa, kemitraan organisasi, dan kebijakan desa secara simultan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Krueng Barona Jaya?
2. Apakah kompetensi aparatur pengelola dana desa berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Krueng Barona Jaya?
3. Apakah kemitraan organisasi berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Krueng Barona Jaya?
4. Apakah kebijakan desa berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Krueng Barona Jaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kompetensi aparatur pengelola dana desa, kemitraan organisasi, dan kebijakan desa secara simultan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa Sawang Aceh Jaya

2. Untuk menganalisis kompetensi aparaturnya berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa Sawang Aceh Jaya
3. Untuk menganalisis komitmen organisasi berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa Sawang Aceh Jaya
4. Untuk menganalisis kebijakan desa berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa Sawang Aceh Jaya

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat dipetik dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah tambahan ilmu pengetahuan tentang akuntabilitas dana desa dan menguji pengaruhnya sesuai teori yang telah didapatkan selama masa perkuliahan. Skripsi ini diharapkan dapat melengkapi temuan-temuan empiris di bidang akuntansi sektor publik.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, skripsi ini dapat menambah dan mengembangkan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dengan keadaan nyata yang ada di desa. Selain itu penelitian ini menambah wawasan mengenai partisipasi masyarakat, pemahaman, dan pengawasan dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa.

5. Bagi desa pada Kecamatan Krueng Barona Jaya, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam partisipasi masyarakat, pemahaman, dan pengawasan dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa.

1.5 Skop Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan unit analisis menguji pengaruh partisipasi masyarakat, pemahaman, dan pengawasan dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di Kecamatan Krueng Barona Jaya.

KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

3.1 Kesimpulan

3.1.1 Kesimpulan dari penelitian

Hasil pengujian nilai-nilai profil dan kompetensi yang diperoleh dari proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan pengisian kuisioner oleh responden menunjukkan bahwa nilai-nilai profil dan kompetensi yang dimiliki oleh guru telah memenuhi standar yang ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai-nilai profil dan kompetensi yang dimiliki oleh guru telah memenuhi standar yang ditetapkan (80%) dan 80%.

Hasil pengujian nilai-nilai profil dan kompetensi yang diperoleh dari proses pengujian yang dilakukan oleh responden menunjukkan bahwa nilai-nilai profil dan kompetensi yang dimiliki oleh guru telah memenuhi standar yang ditetapkan (80%) dan 80%.

3.1.2 Saran/Rekomendasi

Hasil pengujian nilai-nilai profil dan kompetensi yang diperoleh dari proses pengujian yang dilakukan oleh responden menunjukkan bahwa nilai-nilai profil dan kompetensi yang dimiliki oleh guru telah memenuhi standar yang ditetapkan (80%) dan 80%.

DAFTAR PERPUSTAKAAN

- Adnan, et.al. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JMEKA)*, Vol. 4(3).
- Ariani, et.al. (2021). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Muara Enim kabupaten Muara Enim. *Jurnal Ekoomi Manajemen, Bisnis, Auditing, dan Akuntansi (JEMBATAN)*. Vol. 6(1).
- Asyik, et.al. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Daa Desa (ADD, dan Kebijakan Desa Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 7(3).
- Dewi, et.al. (2021). Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Penganggaran Terhadap Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Pemerintah Desa di Kabupaten Buléléng Barat). *Jurnal Akuntansi Profesi*, Vol. 12(2).
- Firdaus, FN.(2020). *Pengaruh Profitabilitas, Tangiilitas, Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Aset Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Tercatat Di BEI*. Program Studi Manajemen Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.
- Hermawan, et.al. (2019). Pengaruh Tansparansi, Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (Studi Empiris Pada Seluruh Desa di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Teknik*. Vol. 1(1).
- Republik Indonesia, Undang Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Republik Indonesia, Undang Undang No 8 Tahun 2016 tentang Dana Desa

Republik Indonesia, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang desa diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pengelolaan keuangan desa

Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 yang mengatur bagaimana siklus dan batas waktu pelaporan pertanggungjawaban realisasi APBDes

Republik Indonesia, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pertanggungjawaban

Rismawati, T. (2019). *Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa di Kecamatan Bandongan)*. Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah, Magelang.

Saputra, D. (2020). *Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Bantul*. Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Yogyakarta.

Utami, S. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Desa-Desa Di Kecamatan Percut Sei Tuan*. Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah, Sumatera Utara.

Wulandari, N. (2021). *Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Komitmen Organisasi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Wonosari)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta.

Yasa, et.al. (2020). *Pengaruh Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa dan Kelembagaan Desa Atas Pengelolaan Keuangan Desa Wisata (Studi Empiris Pada Desa-Desa di Kecamatan Banjar)*. *IJRA*. Vol. 9(1

